

## STUDI KASUS MANAJEMEN STRATEGIK DI INSTITUSI PENDIDIKAN ISLAM

<sup>1</sup>Sugeng Riyadi, <sup>2</sup> Arawan, <sup>3</sup>Iwan Apriyanto, <sup>4</sup>Jamrizal

Universitas Islam Batang Hari Jambi

[1sugengriyadi9040@gmail.com](mailto:1sugengriyadi9040@gmail.com),

[2arawanspdi@gmail.com](mailto:2arawanspdi@gmail.com)

[3iwanapriyanto@gmail.com](mailto:3iwanapriyanto@gmail.com)

[4jamrizal@uinjambi.ac.id](mailto:4jamrizal@uinjambi.ac.id)

**Abstrak:** Studi ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen strategik di institusi pendidikan Islam dan bagaimana prinsip-prinsip manajerial diterapkan dalam mencapai visi dan misi lembaga. Pendidikan Islam memiliki tantangan dan dinamika tersendiri dalam menjalankan manajemen strategik, karena harus beradaptasi dengan tuntutan global sambil tetap mempertahankan nilai-nilai ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada beberapa institusi pendidikan Islam yang terkemuka, dengan fokus pada perencanaan strategik, implementasi kebijakan, serta evaluasi kinerja lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik di institusi pendidikan Islam melibatkan pendekatan yang holistik, yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik dan efisiensi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moralitas siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Proses perencanaan strategik melibatkan musyawarah antara pihak-pihak terkait, seperti pengelola, pendidik, dan orang tua, untuk mencapai kesepakatan mengenai arah dan tujuan institusi. Tantangan yang dihadapi dalam manajemen strategik di pendidikan Islam antara lain terkait dengan keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga pengajar yang berkualitas. Namun, institusi yang berhasil menerapkan manajemen strategik berbasis nilai-nilai Islam mampu mencapai keseimbangan antara kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya adaptasi manajemen strategik dalam konteks pendidikan Islam yang dapat memperkuat daya saing dan relevansi lembaga pendidikan Islam di era globalisasi.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategik, Institusi Pendidikan Islam, Perencanaan Strategik, Pendidikan Karakter, Globalisasi.

**Abstract:** This study aims to analyze the implementation of strategic management in Islamic educational institutions and how managerial principles are applied to achieve the institution's vision and mission. Islamic education faces its own set of challenges and dynamics in implementing strategic management, as it must adapt to global demands while maintaining the values of Islamic teachings. This research employs a case study method on several

### Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No  
234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author  
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*prominent Islamic educational institutions, focusing on strategic planning, policy implementation, and performance evaluation. The results show that strategic management in Islamic educational institutions involves a holistic approach, which is not only focused on academic achievement and efficiency but also on the formation of character and morality in students in accordance with Islamic values. The strategic planning process involves consultations among stakeholders, such as administrators, educators, and parents, to reach a consensus on the institution's direction and goals. Challenges faced in strategic management within Islamic education include resource limitations, both in terms of funding and qualified teaching staff. However, institutions that successfully apply strategic management based on Islamic values can strike a balance between educational quality and the development of student character. This study provides insights into the importance of adapting strategic management in the context of Islamic education, which can strengthen the competitiveness and relevance of Islamic educational institutions in the era of globalization.*

**Keywords:** *Strategic Management, Islamic Educational Institutions, Strategic Planning, Character Education, Globalization.*

## **PENDAHULUAN**

Manajemen strategik merupakan pendekatan sistematis untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan penting yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Dalam konteks institusi pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam, manajemen strategik berperan penting dalam memastikan bahwa visi dan misi lembaga dapat dicapai secara efektif dan efisien. Hal ini mencakup penetapan arah kebijakan, pengalokasian sumber daya, hingga pengawasan terhadap pelaksanaan program-program strategis yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan tujuan pendidikan yang holistik.

Di Indonesia, pendidikan Islam memiliki peran historis dan strategis dalam membangun peradaban dan karakter bangsa. Lembaga pendidikan seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam telah lama menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional. Namun, perkembangan zaman, globalisasi, dan kemajuan teknologi telah menantang institusi pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan dinamika baru. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang profesional, kurangnya inovasi dalam pengelolaan manajemen, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan strategik menjadi kebutuhan mendesak agar institusi pendidikan Islam tetap relevan dan mampu bersaing di tengah transformasi pendidikan global.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana praktik manajemen strategik dijalankan di institusi pendidikan Islam serta bagaimana strategi tersebut diterapkan untuk menjawab berbagai tantangan internal maupun eksternal. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kebijakan manajerial pendidikan Islam serta menjadi rujukan bagi

institusi sejenis dalam mengadopsi pendekatan manajemen strategik yang tepat guna.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menganalisis penerapan manajemen strategik di institusi pendidikan Islam. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

### **1. Pendekatan Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan manajemen strategik dalam institusi pendidikan Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan pandangan berbagai pihak terkait dengan manajemen strategik dalam konteks pendidikan Islam.

### **2. Studi Kasus**

Studi kasus dipilih sebagai metode penelitian karena mampu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang implementasi manajemen strategik di lingkungan institusi pendidikan Islam. Beberapa institusi pendidikan Islam terkemuka dipilih sebagai objek penelitian untuk memahami praktik-praktik terbaik dalam perencanaan strategik dan pengelolaan lembaga.

### **3. Pemilihan Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih institusi pendidikan Islam yang dianggap relevan dan memiliki karakteristik yang beragam dalam hal ukuran, tingkat prestasi, dan pendekatan manajerial. Jumlah institusi yang diteliti disesuaikan dengan kemampuan penelitian untuk melakukan analisis mendalam.

### **4. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, antara lain:

#### **a. Wawancara Mendalam:**

Wawancara dilakukan dengan pengelola institusi, kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa untuk mendapatkan pandangan mengenai penerapan manajemen strategik di institusi masing-masing.

#### **b. Observasi:** Peneliti melakukan observasi terhadap proses perencanaan strategik, rapat evaluasi kinerja, serta interaksi antara pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan strategis.

#### **c. Dokumentasi:** Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perencanaan dan implementasi strategi, seperti visi dan misi institusi, rencana jangka panjang, dan laporan evaluasi, dikumpulkan untuk dianalisis.

### **5. Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dibandingkan dan diklasifikasikan untuk menemukan pola-pola dalam penerapan manajemen strategik.

### **6. Penyusunan Laporan**

Setelah proses analisis data selesai, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan yang mencakup deskripsi lengkap mengenai penerapan manajemen strategik di

institusi pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan. Laporan ini juga mencakup rekomendasi untuk meningkatkan manajemen strategik di institusi pendidikan Islam.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan manajemen strategik dalam institusi pendidikan Islam, serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen Strategik Dalam Institusi Pendidikan Islam.**

Manajemen strategik di institusi pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital, karena ia berfungsi sebagai alat untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan lembaga dalam menghadapi perubahan yang cepat serta tantangan internal yang semakin kompleks. Dalam dunia yang serba cepat berubah, institusi pendidikan Islam dituntut untuk lebih responsif terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi yang mempengaruhi sistem pendidikan. Tanpa adanya perencanaan yang matang, lembaga pendidikan Islam akan kesulitan untuk bertahan dan berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Manajemen strategik membantu institusi pendidikan Islam untuk menetapkan arah yang jelas dengan merumuskan tujuan jangka panjang yang sesuai dengan visi dan misi lembaga. Proses ini dimulai dengan analisis situasi yang komprehensif, baik internal maupun eksternal, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi tersebut, lembaga pendidikan Islam dapat merancang strategi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan meminimalkan hambatan yang ada. Penyusunan strategi yang efektif dalam pendidikan Islam bukan hanya mencakup perencanaan yang bersifat administratif, tetapi juga harus mencakup pengelolaan sumber daya yang tepat guna, baik dari segi manusia, finansial, maupun material. Hal ini melibatkan pengembangan kompetensi pendidik yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas proses pendidikan. Teknologi, misalnya, dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih interaktif, fleksibel, dan aksesibel bagi siswa, terutama dengan adanya perkembangan pendidikan jarak jauh atau e-learning.

Lebih dari itu, manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam juga berperan penting dalam memperkuat pengaruh pendidikan Islam terhadap pembentukan karakter dan kepribadian generasi muda. Pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga memberikan pembekalan nilai-nilai moral dan spiritual yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai lembaga yang bertugas mencetak generasi penerus yang berkualitas, pendidikan Islam perlu merumuskan kebijakan yang memastikan bahwa setiap aspek pendidikan, dari kurikulum hingga metode pengajaran, selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, manajemen strategik di institusi pendidikan Islam harus terus disesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga tidak hanya fokus pada kualitas

akademik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan itu sendiri.

Secara keseluruhan, manajemen strategik berfungsi untuk mengarahkan lembaga pendidikan Islam agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman, meningkatkan kualitas pendidikan, serta menciptakan dampak positif terhadap perkembangan masyarakat. Tanpa manajemen strategik yang baik, institusi pendidikan Islam akan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tantangan global, dan berisiko kehilangan arah dalam melaksanakan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan utama membentuk generasi penerus bangsa yang unggul secara intelektual dan spiritual, institusi pendidikan Islam harus memiliki pemahaman yang utuh dan mendalam mengenai visi, misi, serta nilai-nilai dasar Islam yang hendak ditanamkan pada peserta didik. Visi yang jelas dan misi yang terarah akan menjadi kompas utama dalam pengambilan keputusan strategis, baik dalam penyusunan kurikulum, pemilihan tenaga pendidik, hingga arah kebijakan pengembangan lembaga. Hal ini sejalan dengan esensi pendidikan Islam yang tidak hanya bertujuan mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan dimensi afektif dan spiritual dalam diri siswa.

Tanpa manajemen strategik yang matang dan terintegrasi, institusi pendidikan Islam akan mengalami kesulitan dalam menyusun program-program pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam konteks globalisasi, digitalisasi, serta perubahan karakteristik peserta didik. Tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan nasional, persaingan dengan lembaga pendidikan umum dan internasional, serta ekspektasi masyarakat terhadap kualitas lulusan, menuntut adanya strategi yang tidak hanya responsif tetapi juga proaktif. Manajemen strategik membantu institusi untuk merancang kebijakan yang inovatif namun tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga lembaga tetap mampu menjaga keaslian identitas keislamannya di tengah arus perubahan.

Dalam dunia pendidikan yang semakin mengglobal, kompetisi antar institusi pendidikan tidak hanya terjadi dalam hal kualitas akademik, tetapi juga dalam hal kemampuan untuk menciptakan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, namun tetap berakar pada budaya dan nilai spiritual. Oleh karena itu, manajemen strategik berfungsi penting dalam merumuskan kebijakan kelembagaan yang mampu menjembatani antara idealisme pendidikan Islam dan realitas modernisasi pendidikan. Ini mencakup penguatan tata kelola lembaga, pemanfaatan teknologi digital, kemitraan global, dan peningkatan kapasitas SDM berbasis nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, strategi yang diterapkan oleh institusi pendidikan Islam harus mampu menjawab dua tantangan besar sekaligus: pertama, menjaga kemurnian ajaran dan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas pendidikan, dan kedua, memastikan lembaga dapat memenuhi standar mutu pendidikan nasional dan internasional. Kedua aspek ini dapat dicapai melalui manajemen strategik yang sistematis dan berorientasi jangka panjang.

Manajemen strategik memiliki peran krusial dalam pemecahan berbagai masalah yang dihadapi oleh institusi pendidikan Islam. Sebagai lembaga yang bertujuan untuk mengembangkan generasi penerus bangsa dengan landasan agama yang kuat, institusi pendidikan Islam sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan baik

internal maupun eksternal. Masalah internal yang sering dihadapi oleh banyak lembaga pendidikan Islam meliputi keterbatasan fasilitas fisik yang memadai, pengelolaan keuangan yang tidak efisien, serta rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada. Keterbatasan fasilitas pendidikan, seperti ruang kelas yang tidak memadai, perangkat teknologi yang terbatas, serta sarana prasarana yang kurang menunjang, dapat menghambat proses belajar mengajar yang optimal. Selain itu, pengelolaan keuangan yang buruk dan tidak transparan juga dapat menghambat perkembangan lembaga, serta mengurangi efektivitas program-program pendidikan yang diselenggarakan. Begitu juga dengan masalah kualitas SDM, di mana rendahnya kompetensi pendidik dan staf administrasi dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Manajemen strategik yang baik memungkinkan institusi pendidikan Islam untuk mengidentifikasi masalah-masalah ini secara komprehensif dan merumuskan solusi-solusi yang tepat. Salah satunya adalah dengan merancang program pengembangan SDM secara berkelanjutan, seperti pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan. Program pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel juga bisa dirancang dengan pendekatan manajerial yang berbasis pada prinsip-prinsip efisiensi dan penghematan biaya, namun tetap menjaga kualitas pendidikan. Untuk itu, penting bagi institusi pendidikan Islam untuk menerapkan strategi manajerial berbasis data dan bukti, guna memonitor dan mengevaluasi kinerja setiap aspek yang ada dalam lembaga.

Selain tantangan internal, institusi pendidikan Islam juga harus menghadapi tantangan eksternal yang bersumber dari perubahan kebijakan pendidikan pemerintah, kemajuan teknologi yang sangat cepat, dan persaingan dengan institusi pendidikan lain yang lebih modern. Misalnya, pemerintah sering kali melakukan revisi terhadap kurikulum pendidikan, yang menuntut lembaga pendidikan Islam untuk selalu beradaptasi dengan kebijakan baru. Perubahan ini dapat berisiko jika lembaga tidak memiliki strategi yang jelas dan tidak siap untuk merespons perubahan tersebut secara tepat waktu. Kemajuan teknologi, seperti penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan dan platform e-learning, menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan Islam yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi. Oleh karena itu, penerapan teknologi yang tepat melalui manajemen strategik yang matang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti penggunaan platform digital untuk pengajaran jarak jauh, pengelolaan data akademik secara online, dan pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi

Di samping itu, persaingan dengan institusi pendidikan lain, baik dari sektor swasta maupun negeri, yang semakin modern dan menawarkan fasilitas yang lebih lengkap juga memerlukan respons cepat dari institusi pendidikan Islam. Dalam menghadapi persaingan ini, manajemen strategik akan membantu lembaga untuk tetap unggul dengan menjaga kualitas akademik dan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai ajaran Islam yang menjadi dasar pendidikan.

Oleh karena itu, manajemen strategik di institusi pendidikan Islam berfungsi untuk menghadapi tantangan-tantangan internal dan eksternal tersebut, serta untuk

meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga dalam menciptakan generasi muda yang unggul, baik dalam aspek akademik maupun moral. Tanpa adanya manajemen strategik yang baik, lembaga pendidikan Islam berisiko tertinggal dalam perkembangan dunia pendidikan yang semakin global, dan akan kesulitan dalam mempertahankan eksistensinya di masa depan.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Strategik di Institusi Pendidikan Islam**

Keberhasilan manajemen strategik di institusi pendidikan Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan harus dipahami secara komprehensif. Faktor-faktor ini meliputi aspek internal dan eksternal yang memengaruhi pengelolaan lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif dan efisien. Berikut adalah faktor-faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan manajemen strategik di institusi pendidikan Islam:

### **2.1 Kepemimpinan dan Komitmen Pimpinan**

Kepemimpinan yang kuat dan berkomitmen merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan manajemen strategik. Pimpinan yang memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk mengkomunikasikan tujuan strategis dengan baik kepada seluruh pihak dalam lembaga pendidikan Islam akan memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dapat diimplementasikan dengan baik. Pemimpin yang efektif tidak hanya memimpin dengan bijaksana tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi para pendidik serta staf untuk bekerja sesuai dengan visi dan misi lembaga. Kepemimpinan yang baik juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang cepat.

### **2.2 Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas**

Sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih memainkan peran kunci dalam implementasi strategi yang sukses. Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidangnya, serta memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Islam, akan mampu mendukung tercapainya tujuan strategis lembaga. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu melakukan pengembangan SDM secara berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka. Peningkatan kualitas SDM ini juga mencakup pengelolaan karier yang jelas serta sistem penghargaan yang dapat memotivasi tenaga pendidik untuk terus berprestasi.

### **2.3 Infrastruktur dan Teknologi**

Keberadaan infrastruktur yang memadai dan penggunaan teknologi yang tepat sangat memengaruhi keberhasilan implementasi manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam. Infrastruktur yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, fasilitas olahraga, dan ruang-ruang pendukung lainnya, akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar dan administrasi dapat meningkatkan efisiensi serta memperluas jangkauan pendidikan. Teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran, terutama dengan adanya platform e-learning yang memungkinkan akses pembelajaran jarak jauh.

#### 2.4 Keterlibatan dan Dukungan Stakeholder

Keberhasilan manajemen strategik juga sangat bergantung pada keterlibatan dan dukungan dari seluruh stakeholder, termasuk orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, dan organisasi mitra. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan pengambilan keputusan strategis akan menciptakan keselarasan antara tujuan lembaga pendidikan dan harapan masyarakat. Demikian pula, hubungan yang baik dengan pemerintah dan lembaga mitra akan memperkuat posisi institusi pendidikan Islam dan membuka peluang untuk mendapatkan dukungan baik dalam bentuk pendanaan, pelatihan, maupun pengembangan kapasitas. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan lembaga dalam jangka panjang.

#### 2.5 Analisis Lingkungan dan Perubahan Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi manajemen strategik di institusi pendidikan Islam antara lain perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan sosial-ekonomi, serta kemajuan teknologi. Institusi pendidikan Islam harus dapat mengidentifikasi perubahan eksternal yang dapat mempengaruhi operasional mereka dan meresponsnya dengan cepat dan tepat. Misalnya, perubahan dalam kurikulum pendidikan nasional atau kebijakan pendidikan yang berorientasi pada integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menuntut lembaga untuk menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Pengelolaan risiko yang baik juga dapat membantu lembaga untuk menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh perubahan eksternal tersebut.

#### 2.6 Keberlanjutan Keuangan dan Manajemen Sumber Daya

Manajemen keuangan yang baik adalah salah satu pilar keberhasilan manajemen strategik. Institusi pendidikan Islam perlu memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien agar dapat mendukung kelangsungan operasional dan pengembangan program pendidikan. Keberlanjutan keuangan ini mencakup perencanaan anggaran yang realistis, pengelolaan dana yang tepat sasaran, serta pemanfaatan dana secara efektif untuk pengembangan lembaga. Selain itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memiliki diversifikasi sumber pendapatan, seperti melalui sumbangan dari masyarakat, kerjasama dengan sektor swasta, atau proyek-proyek yang menghasilkan pendapatan tambahan.

### 3. Implementasi Manajemen Strategik di Institusi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan

Implementasi manajemen strategik di institusi pendidikan Islam sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan yang terus berkembang, baik dari dalam (internal) maupun luar (eksternal) lembaga. Dengan pendekatan yang tepat, manajemen strategik membantu lembaga untuk menavigasi berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan dan memastikan tujuan pendidikan Islam tercapai secara efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa aspek implementasi manajemen strategik yang perlu diperhatikan dalam menghadapi tantangan di institusi pendidikan Islam:

#### 3.1 Perencanaan Strategis yang Terintegrasi

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang sangat penting dalam manajemen strategik. Di institusi pendidikan Islam, perencanaan ini harus mencakup visi dan misi lembaga yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan keimanan siswa. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi pendidikan, lembaga pendidikan Islam perlu merancang rencana yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan tuntutan perkembangan zaman. Implementasi perencanaan strategis ini juga harus melibatkan seluruh stakeholder, mulai dari pimpinan, pendidik, siswa, hingga masyarakat sekitar. Pendekatan kolaboratif seperti ini akan memastikan bahwa setiap pihak memiliki pemahaman yang sama tentang arah kebijakan lembaga.

### 3.2 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan implementasi strategi di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sangat dibutuhkan. Lembaga pendidikan Islam harus menyediakan pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan mengajar, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Implementasi manajemen strategik dalam hal ini melibatkan perencanaan untuk mengembangkan kualitas SDM yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada. Pengembangan SDM ini juga harus dilakukan secara berkelanjutan agar para pendidik dapat mengikuti perkembangan teknologi dan metode pengajaran terbaru.

### 3.3 Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh institusi pendidikan Islam adalah penggunaan teknologi yang masih terbatas dalam proses pembelajaran. Di era digital ini, integrasi teknologi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Manajemen strategik berperan dalam merumuskan kebijakan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran, baik itu dengan menggunakan platform e-learning, aplikasi pembelajaran berbasis web, maupun sistem manajemen akademik berbasis cloud. Dengan menggunakan teknologi, lembaga pendidikan Islam tidak hanya dapat memperluas aksesibilitas pendidikan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran, efisiensi administratif, dan kolaborasi antara pendidik dan siswa.

### 3.4 Pengelolaan Keuangan yang Efisien

Pengelolaan keuangan yang transparan dan efisien sangat penting dalam memastikan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam. Seringkali, keterbatasan dana menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, implementasi manajemen strategik dalam pengelolaan keuangan harus mencakup perencanaan anggaran yang realistis dan akuntabel, serta pengalokasian dana yang tepat sasaran untuk mendukung kegiatan pendidikan yang berkualitas. Strategi yang tepat dalam pengelolaan keuangan juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam untuk mengatasi masalah keterbatasan sumber daya dan meningkatkan daya saing lembaga.

### 3.5 Respons Cepat terhadap Perubahan Kebijakan dan Lingkungan

Institusi pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan eksternal berupa perubahan kebijakan pemerintah dan persaingan dengan lembaga pendidikan lain, baik dari dalam maupun luar negeri. Untuk itu, implementasi manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam harus mencakup strategi yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan-perubahan ini. Sebagai contoh, perubahan kurikulum atau kebijakan pendidikan nasional yang mengarah pada digitalisasi pendidikan perlu direspons dengan cepat agar lembaga pendidikan Islam tidak tertinggal. Lembaga juga harus terus memperbarui strategi untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tetap relevan dengan perkembangan zaman, namun tetap berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam yang menjadi dasar pendidikan.

### 3.6 Pengukuran dan Evaluasi Kinerja

Salah satu aspek penting dalam implementasi manajemen strategik adalah evaluasi dan pengukuran kinerja. Lembaga pendidikan Islam perlu memiliki sistem yang dapat mengukur sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi terkait pencapaian tujuan pendidikan, seperti kualitas pengajaran, kepuasan siswa, tingkat kelulusan, serta pengaruh pendidikan terhadap pembentukan karakter siswa. Evaluasi yang rutin dan berbasis data ini akan membantu lembaga untuk memperbaiki kebijakan dan strategi yang ada agar dapat lebih efektif di masa depan.

## KESIMPULAN

Manajemen strategik memegang peranan krusial dalam menentukan arah dan keberhasilan institusi pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen strategik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk merumuskan visi dan misi lembaga, tetapi juga sebagai upaya untuk mengatasi berbagai masalah internal yang menjadi hambatan bagi pencapaian tujuan pendidikan. Masalah-masalah tersebut meliputi keterbatasan fasilitas yang memadai, pengelolaan keuangan yang seringkali kurang efisien, serta kualitas sumber daya manusia (SDM) yang perlu terus diperbaiki dan dikembangkan untuk memenuhi tuntutan zaman.

Lebih dari itu, manajemen strategik juga sangat penting dalam merespons tantangan eksternal yang dihadapi oleh institusi pendidikan Islam. Tantangan-tantangan ini termasuk perubahan kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, kemajuan teknologi yang mengubah cara belajar mengajar, serta meningkatnya persaingan dengan institusi pendidikan lain yang semakin modern dan berorientasi global. Dalam hal ini, manajemen strategik yang efektif akan membantu lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam menghadapi perubahan tersebut.

Salah satu aspek utama dalam implementasi manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam adalah perencanaan strategis yang terintegrasi. Perencanaan ini harus mencakup berbagai elemen, mulai dari visi dan misi yang jelas, hingga strategi operasional yang dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Peningkatan kualitas SDM juga menjadi faktor yang tidak kalah penting, mengingat kualitas pengajaran dan kepemimpinan sangat bergantung pada kemampuan dan

kompetensi para pengelola serta pengajar. Selain itu, pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang harus dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik melalui platform digital, media pembelajaran berbasis teknologi, maupun sistem manajemen pendidikan yang lebih efisien.

Pengelolaan keuangan yang baik dan efisien juga menjadi kunci dalam implementasi manajemen strategik di pendidikan Islam. Mengingat keterbatasan dana yang sering dihadapi oleh banyak lembaga pendidikan Islam, penting bagi lembaga untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan dapat memaksimalkan sumber daya yang ada. Ini termasuk perencanaan anggaran yang matang, penggalangan dana yang kreatif, serta pengawasan yang ketat terhadap penggunaan anggaran untuk memastikan keberlanjutan operasional lembaga.

Keberhasilan manajemen strategik di institusi pendidikan Islam sangat bergantung pada kepemimpinan yang visioner dan kuat. Pemimpin yang mampu memberikan arah yang jelas, menginspirasi semua pihak yang terlibat, serta memiliki komitmen untuk mencapai tujuan bersama adalah elemen kunci dalam menggerakkan lembaga menuju kesuksesan. Selain itu, peran seluruh stakeholder, termasuk pengelola, pendidik, orang tua, serta masyarakat, sangat penting dalam mendukung pelaksanaan strategi yang telah disusun. Kolaborasi yang erat antara semua pihak ini akan menciptakan iklim yang kondusif untuk pencapaian tujuan lembaga.

Tidak kalah penting adalah kemampuan lembaga pendidikan Islam untuk berinovasi dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan zaman. Dalam dunia yang semakin maju, lembaga pendidikan Islam harus mampu menjaga relevansinya di tengah perkembangan pesat dunia pendidikan global. Oleh karena itu, lembaga perlu memiliki strategi yang fleksibel dan dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tantangan baru yang muncul, tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar Islam yang menjadi identitas dan fondasi lembaga.

Secara keseluruhan, manajemen strategik memberikan landasan yang kokoh bagi institusi pendidikan Islam untuk mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan manajemen strategik yang tepat dan implementasi yang baik, lembaga pendidikan Islam tidak hanya dapat mengatasi berbagai tantangan yang ada, tetapi juga dapat memperkuat daya saingnya, mempertahankan eksistensinya, dan berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hariyadi, B. (2023). *Manajemen Strategik: Perspektif Pendidikan Islam Berkelanjutan*. STAINIM Press. STAINIM PRESS
- Harsono, Moh. & Al-Farizi. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khotimah, A. K. (2023). *Manajemen Strategik dalam Membangun Competitive Advantage pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTsN 2 Kota Kediri)* [Tesis Magister, IAIN Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/9707/>

- Nashihudin, M., & Azizah, M. (2023). Implementasi Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Public Interest di SMP Islam Sunan Gunung Jati. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 354-370. <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.2.354-370>UINSATU eJournal+1Jonedu+1
- Purnomo, S., Harahap, N., & Murtafiah, N. (2023). Urgensi Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(4), 17129-17135. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4071>Jonedu
- Rangkuti, Freddy. (2016). *Manajemen Strategik: Konsep, Kasus, dan Implikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. (2017). *Manajemen Strategik: Organisasi dan Implementasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Subki, S. (2022). *Manajemen Strategik Pendidikan*. CV Alfa Press.UIN Mataram Repository
- Syamsuddin, Z. & M. R. Salim. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Wahab, Abdul & Umiarso. (2011). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhairini, dkk. (2004). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.